

## KANDUNGAN HARA PADA MANTANGAN (*Merremia peltata*) DI TAMAN NASIONAL BUKIT BARISAN SELATAN

Santori, Duryat, dan Trio Santoso

Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung Jln. Prof. Dr. Soemantri  
Brojonegoro No. 1 Gedong Meneng, Bandar Lampung

### Abstrak

Taman Nasional Bukit Barisan Selatan merupakan kawasan konservasi pemanfaatan dan perlindungan keanekaragaman hayati. Taman Nasional Bukit Barisan Selatan memiliki permasalahan yang di sebabkan oleh adanya kegiatan manusia dan pembangunan jalan sehingga menyebabkan kawasan tersebut menjadi areal terbuka. Adanya areal terbuka tersebut menyebabkan tumbuhnya berbagai tanaman invasif yang mengancam populasi di dalam kawasan tersebut. Salah satu tanaman invasif yang terdapat di Resort Pemerihan Taman Nasional Bukit Barisan selatan adalah *Merremia peltata*. *M. peltata* merupakan tumbuhan yang telah dinyatakan sebagai tumbuhan invasif di Taman Nasional Bukit Barisan Selatan. Disamping sifatnya yang merugikan *M. peltata* memiliki peluang sebagai sumber pupuk organik karena sifatnya yang mudah terdekomposisi. Penelitian ini dilakukan mengetahui kandungan unsur hara makro (N, P, K, dan C-organik) dalam mantangan di Resort Pemerihan sebagai pemanfaatan gulma invasif sebagai sumber pupuk organik. Penarikan sampel dengan Stratified sampling berdasarkan strata kelas tutupan tajuk yang terdapat di Resort Pemerihan yaitu rapat, sedang, dan jarang. Hasil penelitian menunjukkan kandungan hara makro yang terdapat pada ketiga kelas tutupan tajuk rapat, sedang dan jarang tidak jauh berbeda, yaitu pada unsur hara N berkisar 1,24–1,71%, P 76,45–231,94 mg/kg, K 2,00–2,38%, dan C-organik 53,28– 53,56%. Kandungan hara mantangan masih tergolong tinggi jika dibandingkan dengan tanaman legum cover crop, misalnya *Colopogonium mucunoides* DESV (N 0,79 %, P 12,50 ppm, K 9,10 me/100g, dan C-organik 0,17%). Kandungan haranya lebih tinggi dari tanaman LCC dan pertumbuhan cepat, mantangan memiliki potensi sebagai tanaman penghasil pupuk organik sehingga pemanfaatan tanaman invasif sebagai sumber pupuk organik.

Kata kunci: *Merremia peltata*, stratified sampling, unsur hara, invasif, pupuk organik.